

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN
PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN SARI REJO
MEDAN POLONIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Study Ilmu
Kesejahteraan Sosial*

Oleh :

PUTRI UTAMI SYAHRIANI SINAMO
NPM 1603090030

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARAMEDAN**

2020

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **PUTRI UTAMI SYAHRIANI SINAMO**
N.P.M : 1603090030
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN SARI REJO MEDAN POLONIA**


Medan, 07 Maret 2020

Dosen Pembimbing



Dr. EFENDI AUGUS, M.Si

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **PUTRI UTAMI SYAHRIANI SINAMO**
N P M : 1603090030
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020
W a k t u : Pukul 07.30 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dra. YURISNA TANJUNG, MAP**

PENGUJI II : **Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, MAP**

PENGUJI III : **Drs. EFENDI AUGUS, M.Si**

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Sekretaris

Drs. ZULFARIMI, M.I.Kom

SURAT PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya PUTRI UTAMI SYAHRANI SINAMO, NPM 1603090030, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh Undang-Undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 07 Maret 2020

Yang menyatakan,


PUTRI UTAMI S SINAMO

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BERAS MISKIN
DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI
KELURAHAN SARI REJO MEDAN POLONIA**

PUTRI UTAMI SYAHRIANI SINAMO

1603090030

ABSTRAK

Raskin merupakan subsidi pangan dalam bentuk beras diperuntukkan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan sosial pada rumah tangga. Tujuan dari adanya program ini adalah untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga, dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras. Dengan begitu, rumah tangga tidak menemui kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarganya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai respon masyarakat terhadap program beras miskin dalam membantu kebutuhan pangan keluarga di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia dan melihat gambaran bagaimana respon masyarakat terhadap program beras miskin dalam membantu kebutuhan pangan keluarga di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Jumlah narasumber sebanyak 10 KPM yaitu Rumah tangga yang terdaftar sebagai penerima Raskin. Respon masyarakat terhadap program Raskin dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa penyaluran beras raskin di Kelurahan Sari Rejo belum sesuai dengan ketentuan pemerintah yang berlaku seperti adanya rumah tangga penerima raskin di luar rumah tangga penerima yang terdaftar dalam data penerima raskin yang sebenarnya, Kualitas beras yang di berikan kurang baik, Waktu pelaksanaan penyaluran beras ke masyarakat tidak menentu. Respon masyarakat terhadap pelaksanaan Raskin adalah negatif hal ini dapat diperoleh dari persepsi masyarakat yang negatif. Adanya kecenderungan umur masyarakat mempengaruhi respon masyarakat terhadap Program Raskin di Kelurahan Sari Rejo.

Kata Kunci : program raskin, respon masyarakat, negatif

KATA PENGANTAR

Asalammualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah *rabbil'alamin*. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan juasanya, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik hingga selesai. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang membawa kita dari masa kebodohan hingga masa kecanggihan seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul “Respon Masyarakat Terhadap Program Beras Miskin Dalam Membantu Kebutuhan Pangan Keluarga Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia” penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moril, materil maupun spiritual dari berbagai pihak. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang penulis persembahkan kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, ayahanda Jidun Sinamo dan ibunda Almh. Jimah Berutu yang sudah terlebih dahulu menghadap sang pencipta, yang tidak pernah lelah merawat saya dan selalu memberi kasih

2. sayang yang sangat luar biasa, yang memberikan doa tiada henti dan dukungan untuk bisa menyelesaikan perkuliahan ini, bahkan dunia dan seisinya tidak mampu membalas jasa kalian untuk saya.
3. Teruntuk saudara-saudara kandung saya enam bersaudara yang telah banyak memberi dukungan dan motivasi kepada saya selama menjalani perkuliahan kalian adalah anugerah terindah yang saya miliki.
4. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Drs. Zulfahmi M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Abrar Adhani, M.Ikom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Mujahiddin S.Sos. M.SP selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Ibu Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Drs. Efendi Agus, M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan yang intensif kepada penulis serta pengarahan kepada saya selama dalam proses penyusunan skripsi.

11. Kepada semua Dosen Program Study Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya.
13. Terima kasih kepada Ibu Lurah Sari Rejo yang telah memberikan izin penelitian kepada saya.
14. Untuk keluarga besar Stambuk 2016 kalian luar biasa semoga sukses.
15. Terima kasih The Gang Noni Novia berutu, Yuli Astina, Rahwati yang sudah membantu dan memberikan semangat walaupun sama-sama lagi menyusun skripsi tapi saling menyemangati satu sama lain.
16. Terima kasih untuk teman sekamar KKN yang selama pegerjaan skripsi selalu memberikan semangat dan dukungan untuk penulis.
17. Terima kasih untuk semua alumnia SMA Negeri 21 Medan khususnya IPS 2 dan Bapak dan Ibu Guru yang telah memberikan pengajaran kepada saya terima kasih atas ilmu yang diberikan.
18. Terima kasih untuk kakak Aulia Syafitri Daulay S.Sos yang selama ini selalu memberikan arahan, mengajari dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Terima kasih kepada Kak Ririn Novita Sari yang senantiasa memberikan kritik dan saran ke penulis terkait proses pengerjaan tugas akhir ini.

Medan, Maret 2020

Putri Utami Syahriani Sinamo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS.....	7
2.1 Respon	7
2.2 Masyarakat.....	9
2.3 Pengertian Kemiskinan	10
2.3.1 Karakteristik Penduduk Miskin.....	11
2.3.2 Kriteria-Kriteria Kemiskinan	12
2.3.3 Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan.....	13
2.4 Program Raskin.....	15
2.4.1 Tujuan Raskin	15
2.4.2 Manfaat Raskin	16
2.4.3 Sasaran Raskin	16
2.4.4 Kebijakan Penetapan RPS-PM.....	17
2.4.5 Perubahan Daftar Penerima Manfaat	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Rangka Konsep.....	21
3.3 Defenisi Konsep.....	22

3.4 Kategorisasi	23
3.5 Narasumber.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7 Teknik Analisis Data	27
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Gambaran Kelurahan Sari Rejo	31
4.1.2 Jumlah Penduduk.....	32
4.1.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	32
4.1.4 Penduduk Menurut Etnis/Suku Bangsa	33
4.1.5 Penduduk Menurut Agama	34
4.1.6 Sarana dan Prasarana	34
4.1.7 Jumlah Masyarakat yang Menerima Bantuan Beras Miskin	38
4.1.8 Karakteristik Narasumber	39
4.2 Analisa Penelitian Respon Masyarakat Terhadap Program Beras Miskin	
Dalam Membantu Kebutuhan Pangan Keluarga.....	43
4.2.1 Tanggapan Masyarakat Tentang Program Miskin.....	43
4.2.2 Program Beras Miskin	47
4.2.3 Membantu Kebutuhan Program Rumah Tangga	52
4.2.4 Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi.....	24
Tabel 4.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Sari Rejo.....	32
Tabel 4.2 Jumlah penduduk Kelurahan Sari Rejo berdasarkan etnis.....	33
Tabel 4.3 Agama penduduk Kelurahan Sari Rejo.....	34
Tabel 4.4 Jumlah sarana ibadah di Kelurahan Sari Rejo	35
Tabel 4.5 Jumlah sarana pendidikan di Kelurahan Sari Rejo	36
Tabel 4.6 Jumlah sarana kesehatan di Kelurahan Sari Rejo	37
Tabel 4.7 Jumlah sarana olahraga di Kelurahan Sari Rejo	37
Tabel 4.8 Jumlah KPM Beras Miskin di Kelurahan Sari Rejo	38
Tabel 4.9 Karakteristik narasumber berdasarkan jenis kelamin	40
Tabel 4.10 Karakteristik narasumber berdasarkan usia	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	22
Gambar 3.2. Model Interaktif Miles dan Huberman.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan ketahanan pangan. Tidak ada satu negara pun yang dapat mempertahankan proses pertumbuhan ekonomi tanpa terlebih dahulu memecahkan masalah ketahanan pangan (food security). Masalah ketahanan pangan masih menjadi isu strategis yang perlu mendapat perhatian dan prioritas dari semua pihak. Pada umumnya sasaran pembangunan pangan antara lain, menyediakan pangan yang cukup dan bermutu, mencegah masyarakat dari jenis pangan yang berbahaya bagi kesehatan dan yang bertentangan dengan keyakinan masyarakat memantapkan kelembagaan pangan dengan diterapkannya peraturan dan perundang-undangan yang mengatur mutu gizi dan keamanan pangan baik oleh industri pangan maupun masyarakat konsumen. Oleh karena itu dalam melaksanakan tujuan pencapaian tersebut perlu didukung oleh sistem mutu dan keamanan pangan (Hardinsyah, 2001 dalam Mentias).

Seiring meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya membuat meningkatnya konsumsi beras. Beras menjadi konsumsi utama hampir setiap rumah tangga, baik dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, ekonomi menengah dan ekonomi menengah ke atas. Dalam hal pemenuhan konsumsi utama, ini menjadi sebuah masalah di Sumatera Utara khususnya di kelurahan Sari Rejo bagi rumah tangga miskin. Selain harga beras yang setiap tahunnya semakin lama semakin meningkat hal ini juga menjadi salah satu

permasalahan bagi rumah tangga miskin untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dalam pemenuhan konsumsi beras. Pertumbuhan penduduk tersebut diikuti pertumbuhan jumlah penduduk miskin yang juga meningkat. Masalah kemiskinan masih merupakan suatu dilema besar bagi Indonesia sejak awal pemerintahan orde baru hingga saat ini. Data kemiskinan dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan selama dekade 1970-an hingga krisis terjadi pada tahun 1997 lalu, Indonesia mampu mengurangi jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan, yang menurut ukuran Bank Dunia adalah mereka yang hidup dengan satu dollar Amerika Serikat (AS) setiap hari. Pada tahun 1970, jumlah orang miskin di Indonesia diperkirakan sebanyak 87,2 juta jiwa, dan berkurang menjadi 21,9 juta orang pada tahun 1995, atau terjadi penurunan sebesar 82% sepanjang periode tersebut (Tambunan, 2003).

Pemerintah telah banyak melaksanakan program dalam upaya mengurangi kemiskinan namun usaha-usaha tersebut belum secara drastis terlihat hasilnya. Permasalahan ini setiap tahunnya menjadi agenda bagi pemerintah, maka pemerintah mempunyai komitmen tinggi dalam mewujudkan ketahanan pangan bagi rakyatnya, komitmen yang tinggi tersebut diwujudkan dalam bentuk kebijakan - kebijakan dan program - program peningkatan produksi pangan khususnya beras. Besarnya perhatian pemerintah terhadap ekonomi perberasan ini didasari oleh pertimbangan bahwa beras merupakan bahan pangan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Salah satu paket kebijakan ekonomi perberasan nasional dalam program jaminan ketersediaan pangan bagi konsumen rawan pangan adalah menetapkan

pendistribusian/bantuan pangan bagi kelompok miskin (targeted food subsidy). Program pendistribusian pangan bagi kelompok miskin ditetapkan pada saat terjadinya krisis ekonomi di negara Indonesia yaitu pada bulan Juli 1998, yang dikenal dengan Operasi Pasar Khusus (OPK), dimana masyarakat memperoleh beras dengan harga Rp.1000/kg (54 % dari harga beras saat itu) dengan jumlah 10 kg setiap rumah tangga.

Raskin merupakan subsidi pangan dalam bentuk beras diperuntukkan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan sosial pada rumah tangga. Tujuan dari adanya program ini adalah untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga, dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras. Dengan begitu, rumah tangga tidak menemui kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarganya. (Pedum Raskin 2016)

Jumlah beras yang diberikan kepada setiap keluarga miskin adalah 10 kg beras setiap bulan dengan harga Rp. 1.600/kg. Raskin dibagikan setiap bulan di Titik Distribusi, waktu pembagian setiap bulan sesuai jadwal yang disepakati.

Berdasarkan data dari Kelurahan Sari Rejo bahwa jumlah penduduk di kelurahan tersebut berjumlah ± 27.850 jiwa. Dimana jumlah penduduk di Kelurahan Sari Rejo di dominasi oleh laki-laki persentasi $\pm 50,60\%$ sebanyak 14.093 orang dan perempuan 49,40% yakni sebanyak 13.757 orang. Sedangkan masyarakat miskin yang menerima bantuan beras miskin di Kelurahan Sari Rejo sebanyak 876 KPM. Pengamatan sementaradilapangan

sebagian besar penduduk miskin di kelurahan Sari Rejo telah mendapatkan bantuan beras miskin, namun masih ada juga yang belum mendapatkan bantuan beras miskin karena kurangnya informasi yang di dapatkan masyarakat mengenai program beras miskin sehingga tidak memahami alur proses dalam mendapatkan program bantuan beras miskin.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengkaji Respon Masyarakat Terhadap Program Beras Miskin Dalam Membantu Kebutuhan Pangan Keluarga di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah. “Bagaimana Respon Masyarakat Terhadap Program Beras Miskin Dalam Membantu Kebutuhan Pangan Keluarga di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai respon masyarakat terhadap program beras miskin dalam membantu kebutuhan pangan keluarga di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia dan melihat gambaran bagaimana respon masyarakat terhadap program beras miskin dalam membantu kebutuhan pangan keluarga di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu-ilmu sosial terlebih khusus masalah kemiskinan.

2. Secara Praktis

Memberikan bahan masukan bagi instansi-instansi pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dalam memahami persoalan rumah tangga yang kurang mampu dalam mendapatkan kesejahteraan sosial dan sebagai bahan masukan bagi pihak peneliti lain yang tertarik untuk meneliti permasalahan ini lebih lanjut.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS : Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini juga boleh mengajukan lebih dari satu teori dan data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN : Pada bab ini dijelaskan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan atau Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Pada bab ini berisi hasil penelitian dan tentang pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP : Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran, sedangkan pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Respon

Respon berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (reaction). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban. Dalam kamus besar ilmu pengetahuan disebutkan bahwa, “respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsang, ada yang bersifat otomatis seperti refleksi dan reaksi emosional langsung, adapula yang bersifat terkendali”.

Respon bermula dari adanya suatu tindakan pengamatan yang menghasilkan suatu kesan sehingga konsep respon manusia lebih banyak dikemukakan oleh bidang-bidang ilmu sosial yang melihat respon pada tindakan dan perilaku individu, kelompok, atau masyarakat.

Secara keseluruhan respon individu atau kelompok terhadap suatu situasi fisik dan non fisik dapat dilihat dari tiga tingkatan, yaitu persepsi, sikap, dan tindakan. Simon dalam Wijaya (2007), membagi respon seseorang atau kelompok terhadap program pembangunan mencakup tiga hal, yaitu:

1. Persepsi berupa tindakan penilaian (dalam benak seseorang) terhadap baik buruknya objek berdasarkan faktor keuntungan dan kerugian yang akan diterima dari adanya objek tersebut.
2. Sikap berupa ucapan secara lisan atau pendapat untuk menerima.
3. Tindakan, melakukan kegiatan nyata untuk peran serta atau tindakan terhadap suatu kegiatan yang terkait dengan objek tersebut. Munculnya

ketiga respon di atas sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kondisi status sosial ekonomi seseorang, tingkat pengetahuan tentang manfaat dan resiko yang diterima sebagai akibat terjadi kesadaran yang dapat dikembangkan pada masa sekarang atau pun menjadi antisipasi pada masa yang akan datang. Jadi jelaslah bahwa pengamatan merupakan modal dasar dari respon, sedangkan modal dari pengamatan adalah alat indera yang meliputi penglihatan dan penginderaan.

Skinner seorang ahli psikologi, merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). B.F. Skinner dalam buku Djamarah (2002) dalam Siti Ulpria Lubis melahirkan banyak sub-aliran, yaitu:

1. Pendekatan Kognitif

Pendekatan kognitif menekankan bahwa tingkah laku adalah proses mental, dimana individu (organisme) aktif dalam menangkap, menilai, membandingkan, dan menanggapi stimulus sebelum melakukan reaksi. Individu menerima stimulus lalu melakukan proses mental sebelum memberikan reaksi atas stimulus yang datang.

2. Pendekatan Psikoanalisa

Pendekatan psikoanalisa dikembangkan oleh Sigmund Freud yang meyakini bahwa kehidupan individu sebagian besar dikuasai oleh alam bawah sadar. Sehingga tingkah laku banyak didasari oleh hal-hal yang

tidak disadari, seperti keinginan, impuls, atau dorongan. Keinginan atau dorongan yang ditekan akan tetap hidup dalam alam bawah sadar dan sewaktu-waktu akan menuntut untuk dikeluarkan.

3. Pendekatan Fenomenologi

Pada pengamatan berlangsung perangsangan-perangsangan. Stimulus berarti rangsangan dan respon berarti tanggapan. Rangsangan diciptakan untuk memunculkan tanggapan. Respon lambat-laun tertanam atau diperkuat melalui percobaan yang berulang-ulang.

2.2 Masyarakat

Masyarakat adalah golongan masyarakat terkecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh- mempengaruhi satu sama lain. (Hasan Shadily 1984:47).

Menurut Mayor Polak menyebutkan bahwa masyarakat adalah wadah segenap antar hubungan sosial terdiri atas banyak sekali kolektiva-kolektiva serta kelompok dalam tiap- tiap kelompok terdiri atas kelompok-kelompok lebih baik atau sub kelompok. Menurut Djojodiguno masyarakat adalah suatu kebulatan daripada segala perkembangan dalam hidup bersama antar manusia dengan manusia. Syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat menurut Abu Ahmadi (2003) adalah:

- a. Harus ada pengumpulan manusia, dan harus banyak, bukan pengumpulan binatang.

- b. Telah bertempat tinggal dalam waktu yang lama dalam suatu daerah tertentu.
- c. Adanya aturan-aturan atau undang-undang yang mengatur mereka untuk menuju kepada kepentingan-kepentingan dan tujuan bersama.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia majemuk yang tinggal dalam suatu teritorial tertentu dan terdiri dari beraneka ragam kelompok yang memiliki kesepakatan bersama berupa aturan-aturan ataupun adat-istiadat yang timbul dan terciptakarena kebersamaan tersebut. (<http://digilib.unila.ac.id/11250/14/15.%20BAB%20II%20%28Tinjauan%20Pustaka%29.pdf> diakses pada tanggal 17 januari 2019)

2.3 Kemiskinan

2.3.1 Pengertian kemiskinan

Kotze (dalam Hikmat, 2004:6) menyatakan bahwa masyarakat miskin memiliki kemampuan yang relatif baik untuk memperoleh sumber melalui kesempatan yang ada. Kendatipun bantuan luar kadang-kadang digunakan, tetapi tidak begitu saja dapat dipastikan sehingga masyarakat bergantung pada dukungan dari luar. Pendekatan pemberdayaan ini dianggap tidak berhasil karena tidak ada masyarakat yang dapat hidup dan berkembang bila terisolasi dari kelompok masyarakat lainnya. Pengisolasian ini menimbulkan sikap pasif, bahkan keadaan menjadi semakin miskin.

Selanjutnya Supriatna (1997:90) menyatakan bahwa kemiskinan adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan. Suatu penduduk dikatakan miskin bila ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya, yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan. Kemiskinan bisa disebabkan oleh terbatasnya sumber daya manusia yang ada, baik lewat jalur pendidikan formal maupun nonformal yang pada akhirnya menimbulkan konsekuensi terhadap rendahnya pendidikan informal.

2.3.1 Karakteristik Penduduk Miskin

Emil Salim (dalam Supriatna, 1997: 82) mengemukakan lima karakteristik penduduk miskin. Kelima karakteristik penduduk miskin tersebut adalah:

- a. Tidak memiliki faktor produksi sendiri.
- b. Tidak mempunyai kemungkinan untuk memperoleh aset produksi dengan kekuatan sendiri.
- c. Tingkat pendidikan pada umumnya rendah.
- d. Banyak di antara mereka yang tidak mempunyai fasilitas, dan
- e. Di antara mereka berusia relatif muda dan tidak mempunyai keterampilan atau pendidikan yang memadai.

2.3.2 Kriteria-Kriteria Kemiskinan

Riant Nugroho Dwidjowijoto (2007 : 152) dalam Mella Fitria menyebutkan kriteria kemiskinan yang menggunakan pendekatan gabungan antara konsep kebutuhan dasar dan rumah tangga menghasilkan empat asumsi dasar, yaitu :

1. unit masyarakat paling kecil adalah keluarga sehinggastatus kemiskinan seseorang/individu sangat terkait dengan status kemiskinan keluarga/rumah tangga.
2. setiap rumah tangga miskin selalu beranggotakan individu miskin sehingga keberhasilan menentukan sebuah rumah tangga miskin berarti menunjukkan keberhasilan menentukan individu-individu miskin dalam sebuah rumah tangga.
3. kebutuhan dasar lebih mudah diformulasikan dalam unit rumah tangga dibandingkan dalam unit individu.
4. tidak setiap individu miskin mampu mempunyai pekerjaan dan penghasilan, dan tidak setiap individu miskin yang mempunyai/memiliki pekerjaan dan penghasilan itu mampu memenuhi standar minimal konsumsi untuk dirinya sendiri.

2.3.3 Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan

Faktor-faktor Penyebab kemiskinan menurut Paul Spicker (2002 : 103) dapat dibagi menjadi empat :

- a. Individual Explanation, kemiskinan yang terjadi karena karakteristik orang miskin itu sendiri, seperti malas, pilihan yang salah, gagal dalam berkerja, cacat bawaan, belum siap memiliki anak, dan sebagainya.
- b. Familiar Explanation, kemiskinan yang terjadi karena faktor keturunan, dimana antar generasi ke generasi terjadi ketidakberuntungan yang terjadi terus menerus, sehingga tidak mampu memperoleh pendidikan yang seharusnya mampu untuk mengeluarkan dari jerat kemiskinan yang ada.
- c. Subcultural Explanation, kemiskinan yang terjadi karena karakteristik yang terdapat dalam suatu lingkungan, yang berakibat pada moral dari masyarakat di sekitar lingkungan.
- d. Structural Explanation, kemiskinan yang terjadi karena adanya anggapan bahwa kemiskinan sebagai produk dari masyarakat, sehingga menciptakan adanya ketidakseimbangan dan ketimpangan sosial dengan membedakan status dan hak.

Menurut Sumardi (1983:65), penghasilan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subyek ekonomi berdasarkan prestasi prestasinya yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari pekerjaan, pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan serta dari sektor subsistem. Penghasilan merupakan pendapatan yang berbentuk uang. Seseorang yang memiliki penghasilan rendah maka akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti, kebutuhan pangan, papan, maupun

sandang. Seseorang yang memiliki pendapatan yang tinggi dapat menisakan hasil pendapatannya untuk memutar kembali uang yang telah diperoleh agar dapat menghasilkan tambahan pendapatan. Sedangkan seseorang yang memiliki pendapatan rendah tidak dapat menisakan ataupun memutar kembali uang yang diperoleh, karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sudah kesulitan.

Menurut Djohadikusumo (1989:20), pendapatan perkapita menunjukkan tingkat hidup masyarakat dalam suatu wilayah. Dengan meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat, maka kesejahteraan masyarakat dalam suatu wilayah tersebut juga akan meningkat. Oleh karena itu pendapatan perkapita suatu wilayah sering kali menjadi tolak ukur dari ketidak berhasilan suatu daerah untuk menciptakan pembangunan yang pesat.

Pendidikan adalah suatu proses dimana terjadi perubahan sikap, perilaku maupun kebiasaan yang buruk yang dimiliki seseorang menjadi lebih baik melalui proses pengajaran. Dengan proses pengajaran tersebut diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing dalam dunia kompetensi kerja yang dikenal cukup sulit. Menurut Suryahadi dan Sumarto (2001 : 101) mengemukakan, orang dengan pendidikan yang lebih tinggi maka akan memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dan gaji yang tinggi. Namun pada nyatanya dunia pendidikan di Indonesia masih suram jauh dari kata membanggakan. Ini dapat dilihat dari banyaknya kondisi sekolah yang

sudah tidak layak untuk digunakan. Selain itu faktor kemiskinan turut ambil bagian dari rusaknya dunia pendidikan. Di Indonesia banyak keluarga yang tidak mampu untuk membiayai putra-putrinya untuk mengenyam bangku pendidikan.

2.4. Program Raskin

Program Penyaluran beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran para Keluarga Sasaran Penerima Manfaat (KPM) dalam memenuhi kebutuhan pangan. Selain itu juga untuk meningkatkan akses masyarakat berpendapatan rendah dalam pemenuhan kebutuhan pangan pokok sebagai salah satu hak dasarnya.

2.4.1 Tujuan Raskin

Tujuan pengadaan Raskin dalam PEDUM (2016:14) adalah mengurangi beban pengeluaran Rumah Tangga Sasaran (RTS) melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan beras.

2.4.2 Manfaat Raskin

Manfaat pengadaan raskin dalam PEDUM RASKIN (2016:14) sebagai berikut:

- a. Peningkatan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga sasaran, sekaligus sebagai mekanisme perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan.

- b. Peningkatan akses pangan baik secara fisik (beras tersedia di TD), maupun ekonomi (harga jual yang terjangkau) kepada Rumah Tangga Sasaran (RTS).
- c. Sebagai pasar bagi hasil usaha tani padi.
- d. Stabilisasi harga beras di pasaran.
- e. Pengendalian inflasi melalui intervensi Pemerintah dengan menetapkan harga beras bersubsidi sebesar Rp.1.600,-/kg, dan menjaga stok pangan nasional.
- f. Membantu pertumbuhan ekonomi di daerah.

2.4.3 Sasaran Raskin

Sasaran pengadaan raskin dalam PEDUM RASKIN (2016:14) adalah berkurangnya beban pengeluaran 15.530.897 Rumah Tangga Sasaran (RTS) dalam mencukupi kebutuhan pangan beras melalui penyaluran beras bersubsidi dengan alokasi sebanyak 10kg/RTS/bulan.

2.4.4 Kebijakan Penetapan RTS-PM

Kebijakan penetapan RTS-PM ditetapkan dalam Pedum RASKIN (2016:24) :

- RTS-PM yang berhak mendapatkan Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah adalah rumah tangga yang terdapat dalam

DPM-1 (Daftar Penerima Manfaat-1) Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2016. Penyaluran Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2016 mulai bulan Januari 2016 menggunakan DPM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2015 beserta perubahan/pemutakhirannya.

- Pagu Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah nasional sebesar 15.530.897 RTS-PM telah mencakup rumah tangga miskin dan rumah tangga rentan miskin.
- Dalam rangka mengakomodasi adanya perubahan karakteristik RTS-PM setelah penetapan Pagu Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Gubernur, dan Bupati/Walikota, maka dimungkinkan untuk dilakukan validasi dan pemutakhiran daftar RTS-PM melalui Mudes/Muskel dan atau Muscam. Hasil validasi dan perubahan data RTS-PM melalui Mudes/Muskel dilaporkan kepada Tim Koordinasi Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Kabupaten/Kota melalui Tim Koordinasi Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Kecamatan untuk disahkan oleh Bupati/Walikota.

2.4.5 Perubahan Daftar Penerima Manfaat (DPM)

Perubahan Daftar Penerima Manfaat di atur dalam PEDUM Raskin (2016:32) Dalam rangka mengakomodasi adanya perubahan karakteristik RTS-PM di desa/kelurahan/pemerintah setingkat, dimungkinkan pelaksanaan Mudes/Muskel untuk memperbaharui DPM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2016 dalam Pedum RASKIN (2016:32) , yaitu:

- a. DPM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2016 bersumber dari DPM Subsidi Beras bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2015 beserta perubahan/ pemutakhirannya, sesuai mekanisme yang diatur dalam Pedum Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2015.
- b. Mudes/Muskel hanya diselenggarakan jika diperlukan perubahan pada DPM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2016.
- c. Melalui Mudes/Muskel ditetapkan Rumah Tangga yang diganti dan Rumah Tangga Pengganti.
- d. Bagi RTS-PM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Tunggal yang sudah meninggal, pindah alamat keluar desa/kelurahan/pemerintah setingkat atau yang dinilai tidak layak sebagai penerima Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah, maka digantikan oleh Rumah Tangga lainnya yang dinilai layak melalui proses

Mudes/Muskel. RTS-PM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah yang Kepala Rumah Tangganya meninggal maka Rumah Tangga tersebut tetap memperoleh haknya. Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah diberikan kepada Pasangan Kepala Rumah Tangga (PKRT) atau Anggota Rumah Tangga (ART) tanpa mengubah nama dalam DPM.

- e. Rumah Tangga yang dinilai layak untuk menggantikan RTS-PM pada butir 4 (empat) di atas adalah diprioritaskan kepada Rumah Tangga Miskin yang memiliki anggota Rumah Tangga lebih besar terdiri dari: balita dan anak usia sekolah, lansia, kepala Rumah Tangganya perempuan, kondisi fisik rumahnya tidak layak huni, berpendapatan paling rendah dan atau tidak tetap.
- f. Daftar akhir RTS-PM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah, termasuk perubahan bila dilakukan Mudes/Muskel, dituangkan kedalam DPM-1 Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2016 yang menjadi dasar Penyaluran Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah 2016 di desa/kelurahan.
- g. Setelah DPM-1 dihasilkan, penyaluran Beras Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah dapat langsung dilakukan. Merujuk butir 1, apabila Mudes/Muskel diselenggarakan, pelaksanaannya harus dituangkan dalam Berita Acara (BA). Pemutakhiran data RTS-PM Subsidi

Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah hasil Mudes/Muskel dimasukkan ke dalam Formulir Rekapitulasi Pengganti (FRP) 2016. BA Mudes/Muskel dan FRP 2016 dibuat rangkap 3 (tiga), yang pertama ditujukan untuk kelengkapan administrasi Tim Koordinasi Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Kabupaten/Kota, yang kedua untuk kelengkapan administrasi Tim Koordinasi Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Kecamatan, dan yang ketiga untuk kelengkapan administrasi di tingkat desa/kelurahan.

- h. Hal-hal yang lebih spesifik terkait perubahan DPM Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah diatur didalam Juknis.

BAB III

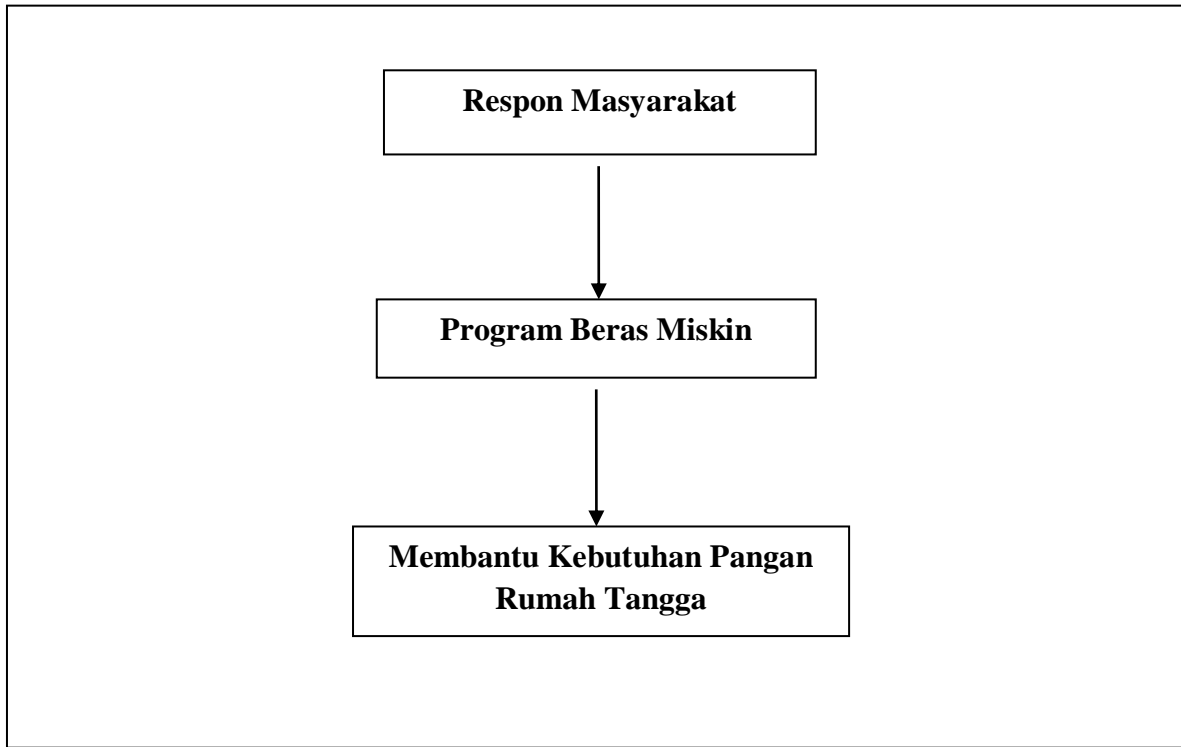
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2008:15) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Sementara menurut Nawawi dan Martini dalam Sugiyono (2008:16) mendefinisikan metode kualitatif deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran serta respon masyarakat terhadap program beras miskin dalam membantu kebutuhan pangan keluarga di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah merupakan formulasi atau simplikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, contohnya seperti kejadian, keadaan dan kelompok. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Adapun yang menjadi definisi konsep adalah :

- a. Respon masyarakat terhadap program beras bagi keluarga miskin (Raskin) adalah tingkah laku balas/tindakan merupakan wujud dari persepsi, sikap dan partisipasi yang bersifat positif dan negatif terhadap program Raskin itu sendiri.
- b. Beras miskin (Raskin) merupakan program yang diluncurkan pemerintah yang merupakan wujud nyata komitmen pemerintah dalam pemenuhan pangan bagi masyarakat miskin yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga miskin.
- c. Rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTS-PM) Raskin adalah rumah tangga miskin di desa/kelurahan yang berhak dan telah menerima Raskin dan terdaftar dalam daftar penerimaan manfaat (DPM-1) yang ditetapkan oleh kepala desa/lurah sebagai hasil musyawarah desa/kelurahan dan disahkan oleh camat.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian untuk mendukung analisis dari variable tersebut. Kategorisasi dalam penelitian ini antara lain yaitu :

Tabel 3.1 Kategorisasi

Kategorisasi	Indikator
Respon	<ul style="list-style-type: none"> - Positif - Negatif
Program Beras Miskin	<ul style="list-style-type: none"> - Persyaratan-persyaratan mendapatkan raskin - Jumlah beras yang di berikan - Kualitas beras yang di berikan - Jumlah beras yang di berikan - Jangka waktu penyaluran subsidi beras miskin ke masyarakat
Membantu Kebutuhan Pangan Rumah Tangga	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat membantu - Cukup membantu - Kurang membantu

3.5 Narasumber

1. Informan Kunci.

Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Lurah Sari Rejo, dan Kepala Lingkungan V. Informan kunci berjumlah dua orang.

2. Informan Tambahan.

Informan tambahan adalah orang-orang yang tidak terlibat secara langsung dalam persoalan penelitian, namun mengetahui masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan tambahan adalah Masyarakat yang menerima bantuan raskin di kelurahan Sari Rejo tepatnya di lingkungan V berjumlah 10 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diperlukan data atau keterangan informasi. Untuk itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer. Teknik pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan

penelitian di lapangan. Teknik pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan menggunakan instrument sebagai berikut:

- a. Wawancara. Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan yang telah dijadikan sumber data. Sehingga akan diperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian.
 - b. Observasi. Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian kemudian mencatat gejala-gejala yang terjadi di lapangan untuk melengkapi data-data yang diperlukan sebagai acuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder. Teknik pengumpulan data sekunder yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui studi bahan-bahan kepustakaan yang diperlukan untuk mendukung data primer. Teknik pengumpulan data sekunde dapat dilakukan dengan menggunakan instrument sebagai berikut:
- a. Studi Kepustakaan. Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, dan pendapat para ahli yang berkompetensi, serta memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

- b. Studi Dokumentasi. Yaitu dengan memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, maupun foto-foto yang dilakukan penulis untuk mendukung data penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

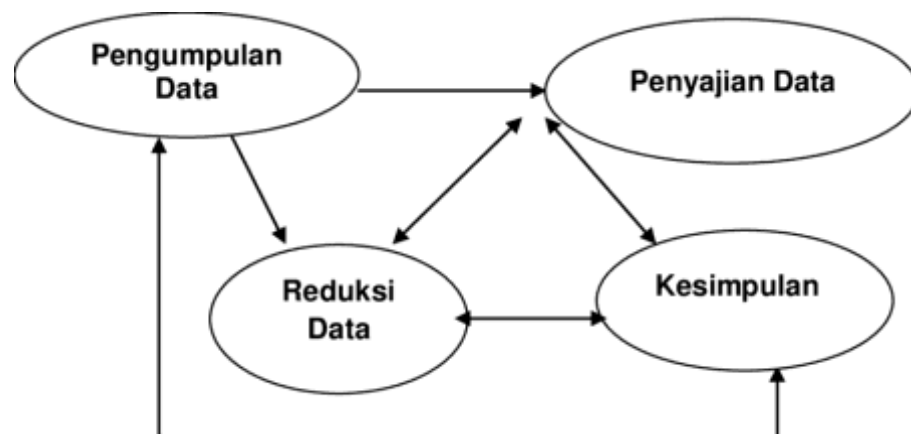
Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa kualitatif deskriptif , yaitu dengan cara mengumpulkan, mengelola, menyajikan dan menjabarkan hasil penelitian sebagaimana adanya. Data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan kemudian dikumpulkan , serta diolah dan dianalisa dengan menggunakan tabel tunggal, sehingga dapat dibaca dengan mudah untuk mengetahui jawaban yang diteliti. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013) menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif deskriptif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Teknik analisis menggunakan analisis kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman. Dengan proses kerja analisis tiga jalur yaitu:

- a. Mereduksi data, merupakan proses pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data besar dari kegiatan penelitian. Reduksi data dapat menggunakan bentuk singkatan coding, perumusan tema, serta membuat batasan persoalan.

- b. Menyajikan data, merupakan suatu informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Metode data yang digunakan dalam penyajian data adalah metode deskriptif. Dalam tahap ini, hasil penelitian perlu dipadukan dengan teori yang digunakan dalam penelitian yang digunakan.
- c. Penarikan kesimpulan, dilakukan dengan mengumpulkan seluruh hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

Dimana ketiganya dilaksanakan bersamaan sebagai sesuatu yang terkait dan interaktif pada saat, selama, dan sesudah pengumpulan informasi dan data. Untuk teknik pengecekan validitas data menggunakan triangulasi.



Gambar 3.2. Model Interaktif Miles dan Huberman

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di kelurahan Sari Rejo kecamatan Medan Polonia. Waktu penelitian berlangsung selama bulan Januari sampai dengan selesai.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Kecamatan Medan Polonia merupakan salah satu dari 21 kecamatan yang masuk kedalam wilayah Kota Medan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor. 22 Tahun 1973 pada tanggal 10 Mei 1973, yang luasnya \pm 3.025 Ha dan terdiri dari 2 Kelurahan yang sebelumnya termasuk Kecamatan Medan Baru. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Kepala Daerah Tk.I Sumatera Utara, tanggal 19 Oktober 1987 Nomor. 140/4078/K/1978 tentang Pemekaran Kelurahan di Wilayah Kota Medan, salah satu diantaranya terdapat di Kecamatan Medan Polonia maka, jumlah Kelurahan yang sebelumnya 2 Kelurahan menjadi 5 Kelurahan. Kondisi fisik Kecamatan Medan Polonia secara geografis berada di wilayah tengah Kota Medan yang merupakan dataran kemiringan 0,5%. Kecamatan Medan Polonia terdiri dari 5 (lima) kelurahan mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Medan Petisah;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Medan Johor;

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Medan Maimun;
- Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Medan Baru

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Kelurahan Sari Rejo

Kelurahan Sari Rejo adalah salah satu dari 5 (lima) Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Medan Polonia. Awalnya Kelurahan Sari Rejo merupakan pemekaran dari Kelurahan Polonia, yang sebelumnya merupakan bagian dari Kecamatan Medan Baru. Dengan luas wilayah \pm 260 Ha dan batas wilayah terbagi ke dalam 9 (sembilan) lingkungan, Kelurahan Sari Rejo mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Sukadamai Kecamatan Medan Polonia.
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor.
- c. Sebelah Timur berbatas dengan Kelurahan Sukadamai Kecamatan Medan Polonia.
- d. Sebelah Barat berbatas dengan sungai Babura- Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang.

4.1.2 Jumlah Penduduk

Masyarakat Sari Rejo merupakan masyarakat yang heterogen yang terdiri dari berbagai suku, budaya, adat-istiadat, agama, dan etnis. Jumlah penduduk Kelurahan Sari Rejo \pm 27.850 jiwa.

4.1.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Sari Rejo

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	14.093 Orang	50,60%
Perempuan	13.757 Orang	49,40%
Total	27.850 Orang	100%

Sumber data: pendataan profil Kelurahan Sari Rejo 2020

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia di dominasi oleh laki-laki persentasi \pm 50,60% yaitu sebanyak 14.093 orang dan perempuan 49,40%.sebanyak 13.757 orang.

4.1.4 Penduduk Menurut Etnis/ Suku Bangsa

Tabel 4.2
Jumlah penduduk Kelurahan Sari Rejo berdasarkan etnis

No	Etnis	Persentase
1	Jawa	63,5%
2	Batak	25%
3	Mandailing	3%
4	Karo	3%
5	Keturunan India	2%
6	Padang	1%
7	Melayu	1%
8	Lain-lain	1,5%
Total		100%

Sumber data: pendataan profil Kelurahan Sari Rejo 2020

Penduduk di Kelurahan Sari Rejo di dominasi Suku Jawa (63,5%), dan disamping Suku Batak (25%) yang jumlahnya cukup banyak berdomisili di wilayah Sari Rejo. Selain itu ada juga Suku Karo (3%), Mandailing (3%), serta keturunan india (2%) juga turut bermukim di Kelurahan Sari Rejo.

4.1.5 Penduduk Menurut Agama

Tabel 4.3
agama penduduk Kelurahan Sari Rejo

No	Agama	Persentase
1	Islam	69%
2	Kristen	23%
3	Hindu	5%
4	Sik	2%

Sumber data: pendataan profil Kelurahan Sari Rejo 2020

Berdasarkan tabel 4.3 mayoritas Penduduk di Kelurahan Sari Rejo adalah beragama islam beragama islam.

4.1.6 Sarana dan Prasana

Sarana dan Prasana yang terdapat di Kelurahan Sari Rejo meliputi sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, olahraga. Berikut daftar jumlah sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Sari Rejo:

a. Sarana Ibadah

Tabel 4.4
jumlah sarana ibadah di Kelurahan Sari Rejo

j u m l a h	Sarana Ibadah	Jumlah
	Mesjid	9
	Mushola	2
	Gereja	3
	Kuil	5
	Jumlah	19

a

ibadah di Kelurahan Sari Rejo

Sumber data: pendataan profil Kelurahan Sari Rejo 2020

Berdasarkan tabel 4.4sarana ibadah yang terdapatdi Kelurahan Sari paling banyak adalah mesjid sebsnyak 9 buah, kemudian kuil sebanyak 5 buah, kemudian gereja 3 buah, dan mushola sebanyak 2 buah. Ini dikarenakan mayoritas agama masyarakat di Kelurahan Sari Rejo adalah agama islam.

b. Sarana Pendidikan

Tabel4.5
Jumlah sarana pendidikan di Kelurahan Sari Rejo

Sarana Pendidikan	Jumlah
SD Negeri	2
SD Swasta	3
TK-A	14
SMK Swasta	1
Jumlah	20

Sumber data: pendataan profil Kelurahan Sari Rejo 2020

Berdasarkan tabel 4.5 jumlah sarana dan prasarana di bidang pendidikan yang terdapat di Kelurahan Sari Rejo paling banyak adalah TK-A yaitu sebanyak 14 buah dan yang paling sedikit adalah sekolah SMK.

c. Sarana Kesehatan

Tabel 4.6
jumlah sarana kesehatan di Kelurahan Sari Rejo

Sarana Kesehatan	Jumlah
Klinik Bersalin	12
Praktek Dokter	2
Posyandu	9
Jumlah	23

Sumber data: pendataan profil Kelurahan Sari Rejo 2020

d. Sarana Olahraga

Tabel 4.7
jumlah sarana olahraga di Kelurahan Sari Rejo

Sarana Olahraga	Jumlah
Lap. Bola Voli	2
Lap. Sepak Bola	2
Lap. Badminton	4
Jumlah	8

Sumber data: pendataan profil Kelurahan Sari Rejo 2020

4.1.7 Jumlah Masyarakat yang Menerima Bantuan Beras Miskin

Masyarakat yang menerima bantuan beras miskin di sebut dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Jumlah KPM beras miskin di Kelurahan Sari Rejo sebanyak 876 KPM. Berikut penjabaran jumlah KPM beras miskin di masing-masing lingkungan.

Tabel 4.8
Jumlah KPM Beras Miskin di Kelurahan Sari Rejo

No	Lingkungan	Jumlah
1	Lingkungan I	97 KPM
2	Lingkungan II	98 KPM
3	Lingkungan III	96 KPM
4	Lingkungan IV	99 KPM
5	Lingkungan V	102 KPM
6	Lingkungan VI	95 KPM
7	Lingkungan VII	97 KPM
8	Lingkungan VIII	98 KPM
9	Lingkungan IX	94 KPM
Total		876 KPM

Sumber: Penelitian 2020

4.1.8 Karakteristik Narasumber

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Sari Rejo, karakteristik narasumber penerima bantuan program beras miskin terdiri dari lima bagian, yaitu karakteristik informan penelitian yang mencakup mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan penghasilan. Hasil wawancara disajikan dalam bentuk pertanyaan dan jawaban yang terkait dengan Respon Masyarakat Terhadap Program Beras Miskin Dalam Membantu Kebutuhan Pangan Keluarga di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan merupakan pertanyaan yang berasal dari pedoman wawancara yang penulis telah susun sebelumnya. Dalam penyajian data, berdasarkan karakteristik informan penelitian, peneliti membagi kedalam dua bagian, yaitu informan kunci yang terdiri dari dua orang (Kepala Lurah dan Kepling V) dan informan tambahan yakni masyarakat para penerima bantuan program beras miskin sebanyak 10 orang.

Tabel 4.9**Karakteristik narasumber berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	-	-
2	Perempuan	12	100%
Jumlah		12	100%

Sumber: data penelitian 2020

Tabel 4.10**karakteristik narasumber berdasarkan usia**

No	Usia	Jumlah
1	25 s/d 45 tahun	7
2	46 s/d 55 tahun	4
3	56 s/d 65 tahun	1
Total		12

Sumber: data penelitian 2020

Tabel 4.11**karakteristik narasumber berdasarkan pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pedagang (wiraswasta)	-
2	PNS	2
3	Ibu Rumah Tangga (IRT)	7
4	Pemulung	2
5	Petani	1
Total		12

Sumber: data penelitian 2020

Tabel 4.12**karakteristik narasumber berdasarkan pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	4
2	SMP	4
3	SMA	3
4	Perguruan Tinggi	1
Total		12

Sumber: data penelitian 2020

Tabel 4.13**Karakteristik narasumber berdasarkan penghasilan keluarga penerima raskin**

No	Penghasilan keluarga	Jumlah
1	Rp.500.000 s/d Rp.1.000.000	7
2	Rp.1.100.000 s/d Rp.1.500.000	5
3	Rp.1.600.000 s/d Rp. 2.500.000	-
Total		12

Sumber: data penelitian 2020

Tabel 4.14**Daftar Nama Informan Kunci**

No	Nama	Usia	Jabatan	Pendidikan
1	HJ. Nur'ainun, SH	55 tahun	Kepala Kelurahan	Sarjana hukum
2	Sumarni	42 tahun	Kepala Lingkungan V	SMA

Sumber: data penelitian 2020

Tabel 4.15**Data Informan Tambahan Masyarakat Penerima Bantuan Beras Miskin di Lingkungan V**

NO	NAMA	UMUR	PEKERJAAN	PENDIDIKAN
1	Siti Hamidah	45 tahun	IRT	SMP
2	Masrani Br. Batu Bara	46 tahun	IRT	SMA
3	Ermiani	38 tahun	IRT	SMP
4	Nuraini	45 tahun	IRT	SD
5	Regina	46 tahun	IRT	SD
6	Suryani Sidabutar	53 tahun	Pemulung	SMP
7	Arsaniwati Loe	40 tahun	IRT	SMA
8	Kristiani	41 tahun	Pemulung	SMP
9	Ningsih	40 tahun	IRT	SD
10	Semi	62 tahun	Petani	SD

Sumber penelitian skripsi 2020

4.2 Analisa Penelitian Respon Masyarakat Terhadap Program Beras Miskin**Dalam Membantu Kebutuhan Pangan Keluarga****4.2.1 Tanggapan masyarakat tentang program beras miskin**

Pertanyaan yang diajukan penulis adalah menurut Ibu bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program raskin?

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurainun selaku lurah di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia. Beliau menjelaskan tanggapan masyarakat tentang program beras miskin adalah sebagai berikut:

“ Menurut pandangan saya tanggapan masyarakat terhadap program beras miskin (raskin) tanggapan mereka berbeda-beda, ada yang positif dan ada negatifnya. Tanggapan positifnya sebagian masyarakat yang mendapatkan bantuan beras miskin ini merasa bersyukur dan senang sedangkan tanggapan negatifnya berupa banyak masyarakat yang mengeluh pada kualitas beras dan waktu pembagian yang setiap bulannya tidak tetap.” Selanjutnya Ibu Sumarni selaku kepala lingkungan V mengatakan *“ Menurut saya tanggapan masyarakat terhadap program beras miskin ini mereka merasa bersyukur dan terbantu dengan mendapatkan bantuan program ini.”*

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Hamidah selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“Tanggapan saya mengenai program raskin ini bersyukur sekali ya dengan adanya bantuan ini, setidaknya dapat meringankan beban hidup keluarga.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Masrani Batubara selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“Tanggapan saya mengenai program raskin ini sangat membantu sekali karena dapat membantu masyarakat yang tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ermiani selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“Menurut saya program raskin ini kurang membantu karena bantuan yang diberikan hanya beras itupun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga.”

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nuraini selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“Saya sangat terbantu dengan adanya program raskin ini karena dengan adanya bantuan ini setidaknya saya dapat menghemat biaya kebutuhan pokok keluarga dan uangnya dapat di tabung.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Regina selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“Tanggapan saya mengenai program raskin ini kurang begitu efektivitas dalam penyaluran beras dan kualitas beras berasnya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suryani selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ Kalau ditanya mengenai tanggapan saya terhadap program raskin sejauh ini saya merasa puas karena dengan adanya bantuan ini dapat menghemat biaya hidup.”

Hasil wawancara dengan Ibu Arsaniwati Loe selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“Menurut tanggapan saya program raskin ini tidak adil, karena banyak masyarakat yang menerima bantuan ini adalah masyarakat yang tidak sesuai dengan kriteria KPM raskin yang semestinya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kristiani selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“Menurut saya program raskin ini belum sesuai dengan prosedur-prosedur yang ada.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ningsih selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“Tanggapan saya mengenai program raskin ini kurang baik karena masih banyak masyarakat di lingkungan ini yang tidak mampu belum mendapatkan bantuan raskin.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Semi selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“Tanggapan saya tentang program raskin ini lebih ke negatif ya, maksud dari negatifnya yakni proses dalam mendapatkan kartu raskinnya sangat susah.”

4.2.2 Program Beras Miskin

a. Pemenuhan persyaratan dalam mendapatkan raskin

Pertanyaan yang diajukan penulis adalah apakah dalam mendapatkan raskin masyarakat memenuhi persyaratan?

Ibu Nurainun selaku Kepala Kelurahan mengatakan:

“Sejauh ini masyarakat yang menerima bantuan raskin di kelurahan ini sudah memenuhi persyaratan yang ada, yaitu masyarakat yang ingin mendaftar atau mendapatkan bantuan program raskin harus memenuhi persyaratan yang ada seperti membawa KTP, KK, dan surat keterangan miskin dari lurah kemudian persyaratan ini akan di proses yang kemudian masyarakat berhak mendapatkan bantuan raskin ini.”

Berikutnya Ibu Sumarni selaku Kepling V yang mengatakan *“ masyarakat yang dalam mendapatkan raskin baik yang ada di lingkungan kita semuanya sudah memenuhi persyaratan yang ada seperti yang tertera pada pedoman umum raskin.”*

b. Persyaratan dalam mendapatkan raskin

Pertanyaan yang diajukan penulis adalah apa saja persyaratan-persyaratan yang harus di penuhi untuk mendapatkan raskin?

Kedua Informan kunci yaitu Ibu Lurah dan Ibu Kepala lingkungan V mengatakan

“bahwa untuk mendapatkan raskin persyaratan-persyaratan yang harus di bawa oleh masyarakat adalah KTP, KK, dan kartu miskin ke kantor lurah.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan Ibu Siti Hamidah, Masrani, Ermiani, Nuraini dan narasumber KPM raskin lainnya yang ada di lingkungan V memberikan jawaban yang sama yaitu:

“Persyaratan-persyaratan yang harus kami penuhi dalam mendapatkan raskin adalah dengan membawa KTP, KK dan Surat Keterangan Miskin dari lurah yang nantinya persyaratan-persyaratan ini akan di proses oleh pihak lurah.”

c. Kesesuaian ketentuan penyaluran bantuan raskin yang berlaku

Pertanyaan yang diajukan penulis adalah bantuan raskin yang diberikan atau disalurkan apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?

Kepala Kelurahan mengatakan *“ bantuan raskin yang di berikan atau disalurkan kepada masyarakat sejauh ini sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.”* Begitu juga dengan ibu kepling yang mengatakan *“ bantuan raskin yang diberikan atau disalurkan kepada masyarakat penerima bantuan sudah sesuai ketentuan yang ada.”*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan sepuluh narasumber KPM raskin yang ada di lingkungan V memberikan jawaban yang sama yaitu:

“Mereka menyatakan bahwa penyaluran bantuan raskin yang diberikan atau disalurkan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni sebulan sekali walaupun tanggal penyalurannya tidak menentu.”

d. Jumlah beras miskin yang diterima masyarakat

Pertanyaan yang diajukan penulis adalah berapa jumlah bantuan beras miskin yang diterima masyarakat?

Kepala Kelurahan dan kepling V mengatakan “ untuk jumlah bantuan beras miskin yang di terima oleh setiap kepala keluarga penerima bantuan adalah sebanyak 10kg beras.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan sepuluh narasumber KPM raskin yang ada di lingkungan V memberikan jawaban yang sama yaitu:

“ Jumlah bantuan beras yang kami terimas setiap per KPM adalah sebanyak 10 kg beras.”

e. Waktu penyaluran raskin

Pertanyaan yang diajukan penulis adalah bantuan raskin ini berapa sekali dalam setahun disalurkan ke masyarakat?

Kedua informan kunci memberikan jawaban yang sama yakni “ *bantuan raskin ini disalurkan kepada masyarakat yaitu sebulan sekali.*”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan sepuluh narasumber KPM raskin yang ada di lingkungan V memberikan jawaban yang sama yaitu:

“ *Bantuan raskin ini disalurkan kepada masyarakat sebulan sekali berarti dalam setahun 12 kali penyaluran.*”

f. Kualitas beras miskin

Pertanyaan yang diajukan penulis adalah bagaimana kualitas beras yang Bapak/Ibu terima?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Hamidah selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“*Sepanjang ini kualitas beras yang diberikan sudah bagus lah dek, namanya juga beras harga murah harus disyukuri.*”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Masrani selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ *Kualitas beras yang diberikan sudah baik*”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ermiani selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ *Kualitas beras yang diberikan dalam 10kg beras setengah bagus setengah lagi beras catu.*”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuraini selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ Beras yang diberikan pada bantuan beras miskin memiliki kualitas baik dan aman dikonsumsi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Regina selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ Beras yang diberikan kualitasnya kurang baik karena beras berwarna butek dan banyak padinya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suryani selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“Menurut ibu kualitas beras yang diberikan sudah baik, namanya juga beras dengan harga murah bagaimana pun kualitasnya harus kita terima lah dek.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Arsaniwati Loe selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ Menurut saya kualitas beras yang diberikan kurang baik walaupun katanya dengan harga murah setidaknya pemerintah memerhatikan kualitas beras bantuan yang akan diberikan kepada masyarakat.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kristiani selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ Kualitas beras yang diberikan sangat jelek, beras ini kan kita beli dengan harga murah bukannya diberikan secara gratis seharusnya bers yang diberikan yang baik dong.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ningsih selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ Menurut saya kualitas beras yang diberikan pemerintah dalam bantuan beras miskin ini kurang baik karena beras yang diberikan beras catu dan berwarna butek.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Semi selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ Kualits beras yang kami dapatkan dari program raskin ini sangat jelek padahal beras yang kami terima bukan gratis melainkan bayar walaupun dengan harga yang murah.”

4.2.3 Membantu Kebutuhan Pangan Rumah Tangga

Membantu kebutuhan pangan rumah tangga disini terdiri dari sangat membantu, cukup membantu, dan kurang membantu masyarakat dengan adanya program bantuan beras miskin yang diberikan pemerintah kepada masyarakat miskin. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah Apakah dengan adanya bantuan beras miskin ini membantu Bapak/Ibu dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Hamidah selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ Kalau menurut saya sangat membantu ya dik, karena dengan harga murah kita sudah mendapatkan 10 kg beras yang cukup memenuhi kebutuhan pangan keluarga ibu selama 2 minggu.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kristiani selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Masrani Batubara selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ Sangat membantu sekali, karena 10 kg beras dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga ibu selama seminggu setengah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ermiani selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ Kurang membantu, karena beras yang diberikan hanya 10kg yang hanya mampu memenuhi kebutuhan pangan keluarga ibu selama seminggu saja karena keluarga ibu kan keluarga besar jadi jika beras bantuan raskin habis ibu terpaksa mengutang diwarung untuk membeli beras lagi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuraini selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ Sangat membantu sekali, setidaknya uang kita tidak keluar banyak selama dua minggu untuk membeli beras dan uangnya dapat ditabung untuk biaya pendidikan anak.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Regina selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“Untuk keluarga ibu yang termasuk keluarga besar beras bantuan ini kurang membantu dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga karena ibu harus membeli beras lagi dengan harga yang mahal di warung.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suryani selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ Menurut ibu bantuan beras raskin ini sudah sangat membantu kebutuhan pangan keluarga karena ibu pekerjaan sehari-harinya hanyalah seorang pemulung yang penghasilannya kadang tidak menentu dan ibu juga sudah janda jadi ibu merasa sangat terbantu dengan adanya program beras miskin ini.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Arsaniwati Loe selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ Bantuan raskin ini kurang membantu ibu dan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga, karena beras sebanyak 10kg yang hanya dapat di konsumsi setengahnya saja setengah lagi melainkan kotoran beras seperti padi dan lain-lain.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kristiani selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“Kurang membantu karena beras yang diberikan kualitas kurang baik sehingga beras yang digunakan hanya sedikit untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ningsih selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“Kurang membantu dek, karena bantuan beras yang diberikan hanya mampu bertahan selama seminggu saja untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga ibu.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Semi selaku KPM raskin di lingkungan V Kelurahan Sari Rejo menyatakan bahwa:

“ Kalau menurut ibu bantuan beras miskin ini kurang membantu kebutuhan pangan keluarga ya nak, karena beras yang diberikan tidak semuanya dapat dikonsumsi dan kita yang mendapat bantuan harus membeli beras lagi di warung dengan harga yang mahal.”

4.2.4 Pembahasan

Adapun yang menjadi pembahasan pada penelitian yang berjudul Respon Masyarakat Terhadap Program Beras Miskin Dalam Membantu Kebutuhan Pangan Keluarga di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia adalah informasi mengenai respon masyarakat terhadap program beras miskin dan

melihat gambaran respon masyarakat terhadap program beras miskin. Dan selanjutnya akan penulis uraikan pembahasan sebagai berikut:

a. Informasi respon masyarakat terhadap program beras miskin

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap dua narasumber yaitu terdiri dari informan kunci sebanyak 2 orang yakni Kepala Kelurahan dan Kepala Lingkungan V dan informan tambahan yakni 10 masyarakat penerima bantuan beras miskin di Kelurahan Sari Rejo. Yang dimana enam orang narasumber memberikan informasi positif terhadap program bantuan beras miskin di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. Informasi positif yang di berikan oleh narasumber adalah seperti yang diungkapkan Ibu Nurainun selaku Kepala Kelurahan Sari Rejo bahwa masyarakat merasa sangat terbantu dan bersyukur dengan adanya program beras miskin ini, selain itu beras yang diberikan juga termasuk jumlah yang besar. Begitu juga dengan Ibu Sumarni selaku Kepling V yang memberikan informasi positif juga mengenai program bantuan beras miskin ini. Selain itu masyarakat yang terdiri dari 10 orang, empat diantaranya memberikan informasi positif mengenai program bantuan beras miskin ini. Informasi positif ini mencakup jumlah beras yang di terima, kualitas beras, dan waktu pembagian beras. Dari sepuluh narasumber masyarakat penerima bantuan beras miskin yang saya wawancarai empat diantaranya memberikan informasi positif narasumber

yang memberikan respon positif adalah masyarakat yang hanya memiliki pekerjaan sebagai pemulung dan yang berpenghasilan rendah sehingga mereka hanya bisa mengharapkan dari bantuan program beras miskin dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga mereka sehari-hari. maka enam diantaranya memberikan negatif terhadap program beras miskin ini dan pelaksanaannya. Informasi negatif ini dilihat dari banyak masyarakat yang mengeluh dengan kualitas beras yang diberikan dan jangka waktu penyaluran tidak menentu dan juga masyarakat yang menerima bantuan beras miskin ini melihat bahwasanya masih banyak masyarakat miskin yang lainnya di lingkungan V yang belum mendapatkan kartu bantuan beras miskin. Masyarakat yang memberi respon negatif ini juga mengatakan dengan adanya program beras miskin ini keluarga mereka merasa kurang terbantu dikarenakan beras yang diberikan hanya mampu membantu kebutuhan pangan keluarga mereka seminggu saja dan untuk memenuhi kebutuhan pangan selanjutnya masyarakat harus membeli lagi beras di warung dengan harga mahal.

b. Melihat gambaran respon masyarakat terhadap program beras miskin.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai respon masyarakat penerima bantuan program beras miskin. Gambaran respon masyarakat terhadap program beras miskin yang peneliti terima adalah bahwa masyarakat penerima bantuan beras miskin yang dari peneliti

wawancarai sebanyak 10 orang, masing-masing masyarakat memberikan informasi mengenai responnya masing-masing. Diantaranya sebanyak empat orang memberikan respon positif dan enam masyarakat lagi memberikan respon negatifnya terhadap program bantuan beras miskin ini. Maka dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa gambaran yang di terima mengenai respon masyarakat terhadap program beras miskin adalah masih banyak msyarakat yang memberikan respon atau tanggapan negatifnya terhadap program bantuan beras miskin ini, seperti waktu pelaksanaan pembagian bantuan, kualitas beras, dan pelaksanaan program bantuan ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

1. Raskin merupakan subsidi pangan dalam bentuk beras diperuntukkan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan sosial pada rumah tangga. Tujuan dari adanya program ini adalah untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras. Pelaksanaan penyaluran raskin di Kelurahan Sari Rejo yang belum sesuai dengan ketentuan pemerintah yang berlaku seperti:
 - a. Adanya rumah tangga penerima raskin di luar rumah tangga penerima yang terdaftar dalam data penerima raskin yang sebenarnya.
 - b. Kualitas beras yang di berikan kurang baik.
 - c. Waktu pelaksanaan penyaluran beras ke masyarakat tidak menentu.
2. Respon masyarakat terhadap program beras miskin adalah negative yaitu dari 10 narasumber yang peneliti wawancarai bahwa empat orang memberikan respon positif . Ke-empat narasumber yang memberikan respon positif adalah masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai pemulung dan yang berpenghasilan rendah sehingga dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya mereka hanya mengharapkan dari

program bantuan beras miskin yang diberikan pemerintah dan sisanya enam orang lagi memberikan respon negatif terhadap program bantuan beras miskin ini.

3. Adanya hubungan umur dengan respon masyarakat terhadap program Raskin sedangkan pendidikan, jumlah tanggungan, jumlah anak, pekerjaan, pendapatan/bulan, dan pengalaman tidak berhubungan dengan respon masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis merumuskan saran-saran terkait penelitian respon masyarakat terhadap program beras miskin dalam membantu kebutuhan pangan keluarga di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan supaya tim program raskin dari pemerintahan membuat sosialisasi tentang program Raskin di Kelurahan Sari Rejo sehingga masyarakat mengetahui lebih banyak informasi tentang program Raskin dan pelaksanaan program Raskin di setiap daerah perlu diawasi supaya pelaksanaannya sesuai dengan ketetapan pemerintah.
2. Saran kepada masyarakat penerima raskin di Kelurahan Sari Rejo harapannya masyarakat bisa lebih aktif dan lebih perhatian lagi terhadap

pelaksanaan program raskin diantaranya masyarakat bisa mengetahui dan memahami tentang program raskin, sehingga masyarakat bisa menuntut dan mengetahui apa yang menjadi haknya.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya supaya penelitian tentang respon masyarakat terhadap program raskin dilaksanakan lagi dimana penelitian tentang raskin di daerah tersebut masih terbatas, yang harapannya bisa memberikan kontribusi bagi pemerintah untuk perbaikan program Raskin.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Sayful Bahri (2002). *Phisikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djojohadikusumo, S. 1989. *Kredit Untuk Rakyat di Masa Depresi*. Jakarta: LP3ES
- Fitria. Mella. 2017. *Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Beras Miskin (Raskin) dalam Membantu Penyediaan Sebagian Kebutuhan Pangan Pokok Rumah Tangga miskin 2016 (Studi Kasus Desa Barusjulu Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo)*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Gustianda. Citra. 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Program Beras Untuk Keluarga Miskin di Kelurahan Kisaran Barat Kabupaten Asahan Baru Kecamatan Kisaran*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Hardinsyah, Rimbawan, 2000. *Analisis Bahaya Dan Pencegahan Keracunan Pangan. Pergizi Pangan, PAPTI, PDGMI, Persagi, dan Proyek CHN-III komponen Dikti*, Jakarta.
- Hikmat, H. 2004. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Mentias. 2010. *Sumbangan Energi Dan Protein Dari Konsumsi Raskin Terhadap Kecukupan Gizi Keluarga di Desa Mardigding Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun Tahun 2009*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Sani. Mutiara. 2015. *Analisis Efektivitas Distribusi Beras Miskin (RASKIN) di Kota Medan*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi. Mulyanto. dkk (1982). *Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta : CV. Rajawali
- Tambunan. T. (2003). *Perkembangan Sektor Pertanian Di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Supriatna, Tjahya, 1997, *Birokrasi, Pemberdayaan, dan Pengentasan Kemiskinan*, Humaniora. Bandung : Utama Press.
- Paul Spicker. 2002, *Poverty and the Welfare State : Dispelling the Myths, A Catalyst Working Paper*, London: Catalyst
- Sjafari. Agus (2014). *Kemiskinan Dan Pemberdayaan Kelompok*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Bakkara. Juniati. 2014. *Analisis Efektivitas Distribusi Beras Miskin (Raskin) (Studi Kasus : Desa Sitalasari Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun)*. Medan :Universitas Sumatera Utara.

Silalahi. Alexander. 2013. *Sikap Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Distribusi Beras Untuk Keluarga Miskin (Raskin) (Studi Kasus: Desa Hamparan Perak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang)*. Medan : Universitas Sumatera Utara.

<http://digilib.unila.ac.id/11250/14/15.%20BAB%20II%20%28Tinjauan%20Pustaka%29.pdf>
dfdiakses pada tanggal 17 januari 2019

Pedoman Umum Penyaluran RASKIN 2016

Lampiran-lampiran





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 4824587 - (061) 6810480 Ext. 200-201 Fax. (061) 6825474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rekler@umsu.ac.id

PERMOHONAN PERSetujuan
 JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan Medan, 20.....
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu alaikun wa wa

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fitri Ulami Syahani Inarni
 N P M : 16.00050
 Jurusan : Ilmu Keluarga dan Sosial
 Tahapan sks : 12 sks, IP Kumulatif : 3,61

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Respon Masyarakat terhadap program trans misiun dalam membantu kebutuhan pangan keluarga di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia	<i>[Signature]</i>
2	Tinjauan tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat di pemukiman kumuh Kelurahan Sari Rejo	X
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia.	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas bayar SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan;
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing

Medan, tgl. 17 Desember 2019

[Signature]
 Pk. Efendi Anwar

Pemohon,

[Signature]
 FITRI ULAMI S.S.HAND

Ketua,
[Signature]
 H. Anggrawan, S.Sos, M.Pd

*) dilampirkan setelah judul ditandatangani oleh Ketua Jurusan.



UMSU

Unggulkan Cerdas | Terpujikan

Bila masyarakat akan lebih sejahtera
karena kita lebih berprestasi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Satri No. 3 Medan 20231 Telp. (061) 6624567 - (061) 66.0450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektro@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 09.909/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 13 Rabiul Awwal 1440 H - 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial tertanggal 17 Desember 2019 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : PUTRI UTAMI SYAHRANI SINAM
N.P.M : 1562090030
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BERAS MISKIN
DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI
KELURAHAN SARI REJO MEDAN POLONIA

Pembimbing : Dr. EFENDI AGUS, M.Si.

Dengan demikian telah ditetapkan masalah skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berdasarkan kepada ketentuan sebagaimana terdapat di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 13 Rabiul Awwal 1440 H - 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dua naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal : 17 Desember 2020.

Ditandatangani di Medan,
Medan, 20 Rabiul Akhir 1441 H
17 Desember 2019 M



Dr. Arifin Suleh, S.Sos., MSP.

Tembusan

1. Ketua P. S. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringatan.



UMSU

Majelis Cendekia / Tim Peneliti

Kita mengabdikan diri agar dapat memberikan ilmu dan keterampilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20128 Telp. (061) 8624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 152/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2020
Lampiran : -
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 19 Jumadil Akhir 1441 H
13 Februari 2020 M

Kepada Yth : Kepala Balitbang Kota Medan
di-
Tempat.

Bismillah/rahman/rahim
Assalamu'alaikum W. W.

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat walafiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **PUTRI UTAMI SYAHRIANI SINAMO**
N.P.M : 1603090030
Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Semester : **VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020**
Judul Skripsi : **RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BEBAS MISKIN
DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI
KELURAHAN SARI REJO MEDAN POLONA**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu'alaikum w. w.

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Cc : File



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon: (061) 4555993 Faks: (061) 4555693
E-mail: balbangmedan@yahoo.co.id, Website: balbang.pemkotamedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/103/Balibang/2020

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor: 46 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 152/ST/II.S-SP/MSU-03/P/2020 Tanggal: 13 Februari 2020 Hal: Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa

Untuk Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian kepada:


Nama	: Putri Utami Syahriani Simam
NPM	: 1657000030
Prodi	: Manajemen Pemasaran Sosial
Lokasi	: Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Bandar Polonia
Judul	: Peran Masyarakat Terhadap Program Beras Miskin Dalam Membantu Keluarga Pangan Keluarga Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia
Instansi	: Fakultas Ilmu
Pemohon Izin	: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi yang diteliti.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil Izin Penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan salinan lainnya 2 (dua) buah ke lokasi Penelitian dalam bentuk Soft Copy.
5. Surat rekomendasi Penelitian menyatakan total sponsor pemegang surat rekomendasi tidak mengabdikan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi Penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
pada Tanggal : 13 Februari 2020
An. Kepala Balitbang Kota Medan
Sekretaris,


Dr. SITI NURANI HARISJAN
PENGUNA TK. I
NIP. 196612061986032002

Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Polonia Kota Medan.
3. Lurah Sari Rejo Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Yang bersangkutan.
6. Bertinggal.



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN POLONIA
KELURAHAN SARI REJO**

Alamat Jalan Sejahtera No. 15 Medan Kode Pos 20167

Medan, 18 Februari 2020

Nomor : 070/ 65
Lampiran : -
Perihal : Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada
Dekan FISIP UMSU


Di -
Tempat

Sehubungan dengan Surat Rekomendasi Penelitian Balitbang Nomor 070/199/Balitbang/2020 tanggal 15 Februari 2020, bersama ini disampaikan bahwa kami meminta izin untuk pelaksanaan penelitian kepada nama yang terdapat di bawah ini:

Nama : Putu Utami Syaharani Anand
NPM : 1973090000
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Respon Masyarakat Terhadap Program Beras Miskin Cairan Membantu Kebutuhan Pangan Keluarga di Kelurahan Sari Rejo Medan

Demikian disampaikan untuk urusan selanjutnya.

LURAH SARI REJO
KECAMATAN MEDAN POLONIA


HJ. NUR'AINUN, SH
NIP. 19780301 199007 2 001

cc. arsip



Unggul, Cerdas & Berprestasi
Sila pergunakan surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Beari No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umhu.ac.id> E-mail: rrktor@umhu.ac.id

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Sk-3

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 20 JANUARI 2019

Assalamu'alaikum w. w. w.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : PUTRI UTAMI SYAHKIASI SYAHKIASI
N P M : 160200020
Jurusan : (ILMU) KESAJAHEGARAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 001/2019/UMSU-03/F/2019 tanggal 11 Desember 2019 dengan judul sebagai berikut :

RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BERSA MIKRO DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN BANGUN KELUARGA DI KELUKAHAN SAMPAL REJO MEDAN POLONIA

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Dikti Lunas Beban SPP telah berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih *Wassalam*.

Mengetahui :

Pembimbing

(Dr. DEWI AGUS, M.Si)

Pemohon,

Pusthan

(PUTRI UTAMI SYAHKIASI S)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 472/KEP/13-AJUMSU-DJ/F/2020

- Program studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari Tanggal : Rabu, 22 Januari 2020
 Waktu : 09.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU
 Penanggung Jawab : P. MUJAHIDZIN, S.Sos., MSP.

No	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
6	MUHAMMAD SYAFAR	160390005	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si	H. MELUKHOIN, S. Sos, M.SP	PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM PENGEMBANGAN WISATA BAHAM DI DESA PEMANTAN KABUPATEN DELI SERDANG
7	YULIA ASTHA	160390005	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si	Dr. EFENDI AGUS, M.Si	PERAN PAKSAMPAN INDIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI PULAU SICANANG BELAWAN
8	ISHITA ALJANI	160390014	Dr. EFENDI AGUS, M.Si	C. MOHD. YUSRI, M.Si	MAKRAAT BLMZES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PANTAI JEM KEKAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT
9	PUTRI UTAMI SYAHRIANI SINAMO	160390030	Dr. YURISNA TALJUNG, M.AST	Dr. EFENDI AGUS, M.Si	RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MELIBATKAN KEBUTUHAN PANCAKELUARGA DI KECAMATAN SIBI REJO MEDAN PULONIA
10	NOVITA SARI	160390023	Dr. EFENDI AGUS, M.Si	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si	ANALISIS BADAN PEMERIKSAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MUK DESA (BUMDES) DI DESA TERUSAN TENGAH KECAMATAN TINJAU KAJA KABUPATEN ASAHAN

Medan, 24 Januari 2020
 20:20 M



Dr. ARIFIN SALEDI, S.Sos., MSP.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk. 10

UNFANGMIP/NGGIPAN UJIAN S.3/IPS1
 Nomor : 232/UNDIL3-AUM/MSU-DJ/F/2020

Pogram Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Selasa, 07 Maret 2020**
 Waktu : **07.30 s.d. Selesai**
 Tempat : **Ruang LAB FISIP UMSU**

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJIAN			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
11	PUTI ANJINI	1603660013	H. MUHAMMAD S. Sidiq, M.S.P.	Dr. EFFENDI AUGUSTUS, M.Si	Dr. ARIFIN SALEH, M.S.P.	ANALISIS DEKRIPSI KEBERLINDUNG SOSIAL EKOWISATA DENGAN SANGKAWAN PENKOLINA ZAT (DOK/2) DI DESA DALAM KECAMATAN KARANG BARU KABUPATEN ACEH TAMBORA
12	DHEA MADILLA	1903660003	Dr. ARIFIN SALEH, M.S.P.	H. MUHAMMAD, S. Sidiq, M.S.P.	Dr. ABDUL YALIL BATUBARA, M.AP.	PELIEB'S MASYARAKAT (ANSEPTOR NEI) TERHADAP PROGRAM BELAJAR BERBAGAI DI KECAMATAN TANOH KABUPATEN BATUBARA
13	ISRTA AUJAH	1903660014	H. MUHAMMAD, S. Sidiq, M.S.P.	Dr. ABDUL JALIL BATUBARA, M.AP.	Dr. MOCHA YUSRI ISFA, M.Si	MANFAAT BUNYIS DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PANTIM GEMIL KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT
14	PUTRI UTAMI SYAHRIAN SINAMO	1603660030	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. APUL JALIL BATUBARA, M.AP.	Dr. EFFENDI AUGUSTUS, M.Si	REKONSTRUKSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BELAJAR BERBAGAI DALAM MENYIKATI KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN BARI HEJO MERAH POLONA
15	YULIASTRA	1603660025	Dr. MOCHA YUSRI ISFA, M.Si	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. EFFENDI AUGUSTUS, M.Si	PENDAHARAN SAMPAN INDIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI PULAU SIKINING BELAWAN

Mengetahui, Sidang :

Ditandatangani oleh :



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Hum.

Mendakui, U. Dzakir, M.Hum.
 05 Maret 2020 M

Panitia Ujian

Sekretaris :

 Drs. ZULFAHRI, M.Hum.